

## PENGARUH KREDIT BERMASALAH DAN PENYALURAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS BANK BUMN TERDAFTAR BEI

Yasir Maulana<sup>1</sup>, Dikdik Harjadi<sup>2</sup>, Lisa Lismawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Kuningan

e-mail: [yasir@uniku.ac.id](mailto:yasir@uniku.ac.id)<sup>1</sup>, [dikdik.harjadi@uniku.ac.id](mailto:dikdik.harjadi@uniku.ac.id)<sup>2</sup>, [20180510094@uniku.ac.id](mailto:20180510094@uniku.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract

*Banks make money via lending. This study examines the effect of non-performing loans on state-owned commercial banks trading on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2011 to 2020. This study analyzed state-owned commercial banks' performance from 2011 to 2020 using secondary data from IDX. Analyses include panel data regression, a classical assumption test, a coefficient of determination, and hypothesis testing. The F test shows that bad and new loans affect earnings equally. Non-performing loans negatively and considerably impact on profitability for state-owned commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange, whereas partial credit distribution has no effect.*

**Keywords:** *Non-performing Loans; Credit Distribution; and Profitability*

### Abstrak

Bank menghasilkan uang melalui pinjaman. Penelitian ini menguji pengaruh kredit bermasalah terhadap bank BUMN di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2020. Penelitian ini menganalisis kinerja bank BUMN dari tahun 2011-2020 menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia. Analisis meliputi regresi data panel, uji asumsi klasik, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Uji F menunjukkan bahwa kredit macet mempengaruhi pendapatan. Kredit bermasalah berdampak negatif terhadap profitabilitas bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan secara parsial penyaluran kredit tidak berpengaruh.

**Kata kunci:** *Kredit Bermasalah, Penyaluran Kredit dan Profitabilitas*

## PENDAHULUAN

Lembaga keuangan memiliki beberapa peran penting dan kritis dalam perekonomian negara-negara, terutama Indonesia modern. Bank adalah organisasi keuangan terbesar yang memiliki kemampuan mengumpulkan sumber daya dari sumber luar dan meminjamkannya kepada mereka yang membutuhkan, sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat secara keseluruhan (Hermuningsih et al., 2020). Uang yang ada di bank didistribusikan kembali ke seluruh lingkungan dalam bentuk kredit.

Maksimalisasi keuntungan, antara lain, yakni segalanya dan akhir dari semua upaya perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini bisa dipakai sebagai indikator seberapa baik perusahaan dikelola. Pendapatan penjualan dan bunga dan dividen yang diperoleh mengarah ke arah ini (Kasmir, 2018).

Rasio profitabilitas mengukur kapasitas perusahaan guna menghasilkan keuntungan. Ini juga mengukur efektivitas manajemen perusahaan. Ini ditunjuk dengan keuntungan diperoleh melalui penjualan serta pendapatan investasi, yang kemudian bisa dipakai untuk menilai apakah manajemen berjalan dengan baik ataupun tidak. bila berhasil, bisa dikatakan bahwasanya tujuan telah tercapai dalam jangka waktu tertentu. Namun, bila gagal, itu akan menjadi pelajaran manajemen untuk masa depan. Untuk mencegah terulangnya masalah ini, perlu untuk mengidentifikasi penyebab kegagalan ini. Kemudian, perencanaan laba masa depan mungkin didasarkan pada kegagalan ataupun keberhasilan ini (Kasmir, 2018). Semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka

semakin tinggi nilai rasio profitabilitas, sehingga proporsi penggunaan hutang akan relatif sedikit, dan sebaliknya jika nilai profitabilitas rendah maka perusahaan terindikasi menggunakan hutang dengan proporsi relatif besar (Maulana et al., 2022).

Selama terjadi Pandemi Covid-19, pertumbuhan DPK cukup meningkat lebih tinggi daripada pertumbuhan kredit, LDR, NIM, ROA menurun namun NPL perbankan menjadi naik. Hingga november 2020, pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) mencapai 11,5% (yoy) lebih tinggi banding pertumbuhan DPK tahun sebelumnya dengan periode yang sama yang hanya sebesar 6,72% (yoy). Sementara itu, kredit yang disalurkan mengalami kontraksi sebesar -1.39% (yoy) jauh lebih rendah daripada November 2019 yang tumbuh 7,05% (yoy).

**Tabel 1.** Rasio Profitabilitas (ROA) Bank Umum BUMN Tahun 2011-2020

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
BBRI	4.93%	5.15%	5.03%	4.74%	4.19%	3.84%	3.69%	3.68%	3.50%	1.98%
BBNI	2.90%	2.90%	3.40%	3.50%	2.60%	2.70%	2.70%	2.80%	2.40%	0.50%
BBTN	2.03%	1.94%	1.79%	1.14%	1.61%	1.76%	1.71%	1.34%	0.13%	0.69%
BMRI	3.37%	3.55%	3.66%	3.57%	3.15%	1.95%	2.72%	3.17%	3.03%	1.64%

Sumber : idx.co.id

Berdasarkan tabel 1. dapat disimpulkan bahwa sepanjang tahun 2011-2020, *Financial Ratio* (Profitabilitas) mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup berarti. Salah satunya pada Bank BNI, dengan nilai ROA di tahun 2020 sebesar 0,50%, Bank BTN dengan nilai ROA tahun 2019 dan 2020 masing-masing sebesar 0,13% dan 0,60%. Tentunya angka tersebut berada dibawah standar rasio ROA yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu tidak kurang dari 1,5%. Jika nilai rasio ROA kurang dari 1,5%, maka akan berdampak buruk pada manajemen bank, salah satunya berdampak pada keputusan investor. Penurunan tersebut berarti bahwa bank umum BUMN dalam menghasilkan laba belum cukup optimal.

Salah satu kegiatan yang dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan bunga bank adalah penyaluran modal dalam bentuk kredit. Kontribusi pendapatan bunga dari kredit di Indonesia masih mendominasi pendapatan bank dibandingkan *fee based income*. Hal ini berarti bahwa kegiatan perkreditan sangat penting dalam fasilitas perbankan (Taswan, 2008)

Penelitian ini bertujuan untuk memberi bukti empiris ataupun data yang bisa dipakai untuk menjelaskan dampak kredit bermasalah dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas.

### **Kerangka Berfikir dan Hipotesis**

Pengertian Kredit menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998, kredit yakni penyaluran dana ataupun tagihan sebanding berlandaskan perjanjian pinjam meminjam antara bank serta peminjam diharapkan bisa mengembalikan hutangnya sesudah jangka waktu tertentu dengan bunga. Kredit ini termasuk pencairan uang kepada klien oleh bank tradisional. Fungsi kredit dijelaskan di bawah ini (Ismail, 2010) :

- a. Pinjaman bisa memfasilitasi pertukaran komoditas dan jasa yang lebih besar.
- b. Tujuan kredit yakni untuk memakai *idle fund*.
- c. Kredit bisa menghasilkan metode pembayaran baru.
- d. Kredit sebagai strategi untuk mengendalikan harga
- e. Mengaktifkan dan meningkatkan keuntungan ekonomi saat ini.

Berikut beberapa jenis kredit sesuai dengan kolektibilitas, dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Kredit Lancar

Kredit yang lancar tidak menunggak. Pada setiap periode pembayaran, debitur bisa mengembalikan baik pokok maupun bunganya.

2. Kredit dalam perawatan khusus

Kredit dalam perawatan khusus yakni kategorisasi kredit menunggak pembayaran pokok serta bunga. Namun, ada tunggakan hingga 90 hari (tidak > 90 hari kalender).

Non Performing Loan (NPL) yakni pinjaman yang jatuh temponya > 90 hari. Kredit Bermasalah dibagi menjadi tiga kategori:

a. Kredit kurang lancar

Apabila debitur tak mampu membayar cicilan pokok ataupun bunga dalam jangka waktu 91 sampai dengan 180 hari, akibatnya debitur tersebut memiliki kredit kurang lancar.

b. Kredit diragukan

Jika debitur tidak bisa melakukan pembayaran pokok dan/atau bunga pinjaman dalam waktu 181 sampai dengan 270 hari, kredit tersebut dianggap mencurigakan.

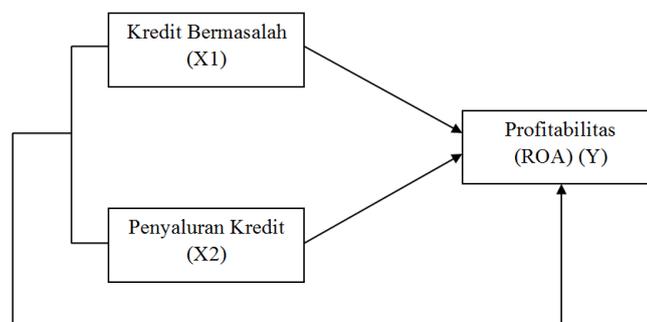
c. Kredit macet

Ketika debitur tidak mampu membayar > 270 hari berturut-turut, mereka memiliki kredit yang buruk.

Selanjutnya menurut Ismail (2010) Kredit bermasalah adalah kredit yang diterbitkan oleh bank dimana peminjam tidak bisa melakukan pembayaran ataupun angsuran sesuai dengan kesepakatan antara bank dan peminjam. kepentingan yang tidak pantas. Ini menyiratkan bank kehilangan kesempatan untuk mendapatkan bunga, yang mengakibatkan penurunan pendapatan secara keseluruhan.

Menurut Kasmir (2010) Profitabilitas adalah kapasitas bisnis untuk mendapatkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Rasio ini mengukur efektivitas semua manajemen dengan membandingkan jumlah laba yang diperoleh dengan penjualan dan investasi Rasio profitabilitas yang tinggi akan dicari perusahaan (Wiharno et al., 2021). Dimana emiten yang mempunyai profitabilitas yang baik, kemungkinan default yang kecil, pengembalian return yang cukup baik memiliki kemungkinan *going concern* yang tinggi (Maulana, 2021). Rasio Profitabilitas dipakai pada penelitian ini yakni *Return On Assets* (ROA), sebuah metrik yang mengukur kemampuan bank untuk mendapatkan keuntungan dari asetnya. dan menghitung tingkat pengembalian investasi (Sukamulja, 2019).

Kriteria BI untuk indikator ini > 1,5 persen, berlandaskan Peraturan BI No. 6/10/PBI/2004. Model dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Model Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan dan kerangka berfikir penelitian, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas dipengaruhi secara simultan oleh kredit bermasalah dan penyaluran kredit.
- 2) Hubungan antara kredit bermasalah dan profitabilitas yakni negatif.
- 3) Hubungan antara pinjaman dan profitabilitas menguntungkan.

## METODE PENELITIAN

### Metode Penelitian yang digunakan

Menurut Sugiyono (2019) Teknik penelitian yakni prosedur ilmiah untuk memperoleh data yang bisa dipercaya untuk tujuan tertentu. Pada penelitian ini dipakai pendekatan deskriptif serta verifikatif analitik. Analisis deskriptif yakni teknik guna menyelidiki keadaan saat ini dari sekelompok individu, item, situasi, sistem ide, ataupun kategori kejadian. Sedangkan teknik analisis verifikatif yakni metode penelitian yang mencoba menemukan keterkaitan antara dua variabel ataupun lebih, ataupun metode yang dipakai untuk menilai kebenaran suatu hipotesis, juga berfungsi sebagai metode untuk menentukan hubungan antara dua variabel ataupun lebih.

### Operasionalisasi variabel

Menurut (Sugiyono, 2019) Variabel dalam penelitian yakni sifat, ciri, dan nilai orang, benda, dan aktivitas, serta variasi yang dipilih peneliti guna diteliti dan ditarik kesimpulannya. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini yakni Profitabilitas, sedangkan variabel bebas (X) yakni Kredit Bermasalah (X1) dan Distribusi Kredit (X2).

### Populasi dan Sampel Penelitian

Laporan ini memuat data tahun 2011-2020 dari 40 bank umum BUMN terdaftar di BEI. Bank umum milik negara Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilaksanakan dengan memakai strategi sampel jenuh, yaitu memanfaatkan seluruh anggota masyarakat (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian ini meliputi 40 data dari Bank Umum BUMN terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2011 sampai 2020.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Penelitian

#### a) Hasil Uji Chow

*Uji Chow* mengidentifikasi model efek tetap ataupun efek umum yang paling cocok untuk estimasi data panel (Wati, 2018). Berlandaskan temuan tes,  $p$ -value  $0,0009 < 0,05$  ditentukan. sehingga  $H_1$  diterima, model *Fixed Effect* yakni model yang tepat untuk digunakan.

#### b) Hasil Uji Hausman

Uji Hausman yakni uji statistik yang dipakai guna menentukan apa model *Fixed Effect* ataupun *Random Effect* lebih sesuai untuk regresi data panel (Wati, 2018). Berlandaskan hasil pengujian,  $H_0$  ditolak sebab  $p$ -value ataupun probability cross section random =  $0,0002 < 0,05$ . Oleh sebab itu, bisa dinyatakan bahwasanya *Fixed Effect* tetap dipakai untuk estimasi dalam penelitian ini.

Berlandaskan uji Chow dan uji Hausman, bisa ditentukan bahwasanya estimasi dalam penelitian ini memakai model uji persamaan *Fixed-effect* sebagai berikut :

$$Y = 7.464182 + 0.677494_{\text{BBRI}} - 0.287415_{\text{BBNI}} - 0.294535_{\text{BBTN}} - 0.095544_{\text{BMRI}} - 0.786383_{\text{KREDIT BERMASALAH}} - 0.028249_{\text{PENYALURAN KREDIT}} + e$$

**c) Koefisien Determinasi**

**Tabel 2.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.835895	Mean dependent var	2.777000
Adjusted R-squared	0.811761	S.D. dependent var	1.219612
S.E. of regression	0.529146	Akaike info criterion	1.702378
Sum squared resid	9.519862	Schwarz criterion	1.955710
Log-likelihood	-28.04756	Hannan-Quinn criter.	1.793975
F-statistic	34.63677	Durbin-Watson stat	0.783901
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 2, nilai *R square* yang dimodifikasi yakni 0,811761, yang menunjukkan bahwasanya 81,1761 persen profitabilitas dipengaruhi secara bersamaan oleh kredit bermasalah dan penyaluran kredit, sedangkan 18,8239 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar cakupan model. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwasanya tes yang dilakukan telah menghasilkan temuan positif.

**d) Hasil Uji F (Uji Simultan)**

**Tabel 3.** Hasil Uji F

R-squared	0.835895	Mean dependent var	2.777000
Adjusted R-squared	0.811761	S.D. dependent var	1.219612
S.E. of regression	0.529146	Akaike info criterion	1.702378
Sum squared resid	9.519862	Schwarz criterion	1.955710
Log-likelihood	-28.04756	Hannan-Quinn criter.	1.793975
F-statistic	34.63677	Durbin-Watson stat	0.783901
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah

Hasil probabilitas (F statistik) yakni 34.63677 dengan tingkat signifikansi 0,000000 pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel -1) = 3-1 = 2 serta df2 (n - k - 1) = 40 - 2 - 1 = 37, yang sama dengan 3,25. sebab diketahui bahwasanya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $34.63677 > 3,25$  akibatnya  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima, Ini memaparkan bahwasanya kredit bermasalah dan penyaluran kredit memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap profitabilitas bank. Artinya Bank Umum BUMN labanya dipengaruhi oleh penyaluran kredit dan kreditnya yang berkualitas baik. Hasil ini seiring penelitian (Tani et al., 2019) bahwa PT. Bank NTT Kantor Pusat profitabilitasnya dipengaruhi secara simultan oleh kredit bermasalah dan penyaluran kredit dan juga sesuai dengan hasil penelitian (Pinasti & Mustikawati, 2018) bahwa CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perbankan Umum.

**e) Hasil Uji t (Uji Parsial)**

**Tabel 4.** Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.464182	1.398909	5.335718	0.0000
X1	-0.786383	0.123847	-6.349641	0.0000
X2	-0.000282	0.000152	-1.855543	0.0722

Sumber: Output Eviews Ver. 9, data diolah

1) *Kredit Bermasalah Berpengaruh Negatif Terhadap Profitabilitas*

Variabel kredit bermasalah menghasilkan nilai thitung sebanyak -6,349641 dan nilai ttabel sebanyak 1,68709 di taraf signifikansi 0,05 dengan  $df (n - k - 1) = 40 - 2 - 1 = 37$ . sebab  $thitung > t\ tabel (-6,349641 > 1,68709)$  dengan probabilitas 0,0000 0,05, hipotesis nol ditolak serta hipotesis alternatif diterima. Jadi disimpulkan bahwasanya variabel kredit bermasalah memiliki pengaruh negatif yang besar terhadap profitabilitas.

2) *Penyaluran Kredit Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas*

Variabel penyaluran kredit menghasilkan nilai thitung sebanyak -1,855543 dan nilai ttabel di taraf signifikansi 0,05 dengan  $df (n - k - 1) = 40 - 2 - 1 = 37$ , sesuai dengan hasil uji t pada tebl . diperoleh ttabel sebanyak 1,68709, akibatnya  $thitung > ttabel (-1,855543 > 1,68709)$  dengan probabilitas lebih  $> 0,05$  akibatnya  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak. Oleh sebab itu, bisa disimpulkan bahwasanya variabel pinjaman memiliki dampak negatif terhadap profitabilitas.

**b. Pembahasan**

**a) Pengaruh Kredit Bermasalah dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas**

Berlandaskan pengujian yang dilakukan, menghasilkan penolakan terhadap  $H_0$  dan penerimaan terhadap  $H_a$ . Artinya, kredit bermasalah serta penyaluran kredit secara simultan berdampak pada profitabilitas.

**b) Pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas**

Koefisien regresi untuk Non Performing Loan yakni -0,786383 dengan tanda negatif, menunjukkan bahwasanya bila non-performing loan tumbuh akibatnya profitabilitas akan turun, dan bahwasanya non-performing loan memiliki dampak yang cukup besar terhadap profitabilitas bank umum milik negara. Mengurangi kredit bermasalah bisa meningkatkan profitabilitas dan mempermudah investor dan manajemen bank untuk membuat pilihan. Ketika kredit bermasalah menurun akibatnya profitabilitas akan mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya. Oleh sebab itu variabel kredit bermasalah perlu diperhatikan oleh pihak manajemen bank saat akan mengambil keputusan (Ismail, 2010).

**c) Pengaruh Penyaluran Kredit terhadap profitabilitas**

Koefisien regresi penyaluran kredit yakni -0,000282 dengan arah negatif tetapi tidak signifikan, menunjukkan bahwasanya bila penyaluran kredit meningkat akibatnya profitabilitas akan menurun. Pengaruh tidak signifikan menunjukkan bahwasanya variabel penyaluran kredit tidak berdampak signifikan pada profitabilitas bank umum BUMN. Pemberian kredit oleh bank bisa memberi pendapatan bunga, tetapi kredit dengan kualitas rendah mengandung risiko yang cukup besar. Oleh sebab itu, penyaluran kredit seharusnya bisa meningkatkan profitabilitas bank, namun justru menjadi sumber penurunan profitabilitas (Savitri & Diananingsih, 2016). Kesulitan untuk menyalurkan pinjaman, yang berdampak negatif pada profitabilitas, kemungkinan disebabkan oleh tingkat kehati-hatian yang tinggi untuk mengurangi bahaya kredit bermasalah. Tidak mungkin penggunaan uang yang dimiliki secara tidak efisien untuk merusak profitabilitas.

**KESIMPULAN**

Berlandaskan temuan kajian bagian sebelumnya mengenai dampak kredit bermasalah serta pemberian kredit pada profitabilitas bank umum milik negara terdaftar di BEI tahun 2011-2020, dimungkinkan untuk membuat kesimpulan berikut:

- a. *Nonperforming loan* dan *lending* berpengaruh besar dan simultan terhadap profitabilitas, artinya bila *nonperforming loan* tumbuh akibatnya profitabilitas akan turun, dan bila pinjaman meningkat akibatnya profitabilitas juga akan meningkat.
- b. Kredit bermasalah yang dinilai dari *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai dampak negatif yang kuat pada profitabilitas, seperti bila kredit bermasalah tumbuh, profitabilitas akan turun dan bila menurun, profitabilitas akan meningkat.
- c. Penyaluran kredit yang dinilai dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berdampak negatif pada profitabilitas, Ini menunjukkan bahwasanya bila penyaluran kredit tumbuh akibatnya profitabilitas akan turun dan bila menurun akibatnya profitabilitas akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hermuningsih, S., Sari, P. P., & Rahmawati, A. D. (2020). The Influence of Third-Party Funds, Non-Performing Loans (NPL) on Credit Distribution with Profitability as Intervening Variable in Commercial Banks. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2020(2), 40–50.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Cet. 2). Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi.1. C). KENCANA Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Maulana, Y. (2021). Pemilihan Saham Melalui Analisis Karakteristik Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen FEB Universitas Kuningan*, 1(Juni), 128–154.
- Maulana, Y., Agustia, M., & Harjadi, D. (2022). Pengaruh ROE, Current Ratio, Sales Growth dan Fixed Asset to Total Asset terhadap Debt to Equity Ratio. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 8(1), 41–49.
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh Car, Bopo, Npl, Nim Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1).  
<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19365>
- Savitri, A. D. M., & Diananingsih, H. I. (2016). Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 7(1), 72–81.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi* (F. M (ed.); Edisi 1). Penerbit ANDI.
- Tani, V. M. A., Amtiran, P. Y., & Makatita, R. F. (2019). Pengaruh Penyaluran Kredit Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Pt.Bank Ntt Kantor Pusat). *Journal Of Management*, 9(2), 133–150.
- Taswan. (2008). *AKUNTANSI PERBANKAN Transaksi dalam Valuta Rupiah* (Edisi III). UPP STIM YKPN.
- Wati, L. N. (2018). *Metodologi Penelitian Terapan Aplikasi SPSS, EVIEWS, Smart PLS dan AMOS* (Momon (ed.)). CV. PUSTAKA AMRI.
- Wiharno, H., Komarudin, M. N., Saepudin, S. E. A., & Maulana, Y. (2021). *Manajemen Keuangan*. Lakeisha.